

Sosialisasi Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

Owen De Pinto Simanjuntak¹, Heri Enjang Syahputra², Idahwati³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, ³Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia

E-mail : herienjangsyahputra@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan sosialisasi sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman mengenai perpajakan khususnya pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak pada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara. Masalah yang dihadapi adalah para pegawai seluruhnya sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) tetapi masih terkendala masalah pelaporan SPT Tahunan karena minimnya pengetahuan mengenai tata cara perhitungan dan pengisian SPT Tahunan. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara. Solusi yang diberikan berupa sosialisasi pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil dari kegiatan ini yaitu : (1) Peserta semakin memahami peraturan dan prosedur pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi serta (2) Peserta memahami pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kata kunci : **Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT), Wajib Pajak Orang Pribadi**

Abstract

The community service activities carried out aim to provide socialization as an effort to increase understanding of taxation, especially filling out the Annual Taxpayer Notification Letter (SPT) for employees of the Regional Disaster Management Agency of North Sumatra Province. The problem faced is that they already have a Taxpayer Identification Number (NPWP) but are still constrained by the problem of reporting the Annual SPT because of the lack of knowledge about the procedures for calculating and filling out the Annual SPT. The object of this community service is all employees of the Regional Disaster Management Agency of North Sumatra Province. The solution provided is in the form of socializing the filling of the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers. The results of this activity are: (1) Participants understand more about the rules and procedures for filling out Annual Individual Taxpayers' Tax Returns and (2) Participants understand filling out Annual Income Tax Returns for Individual Taxpayers in accordance with the procedures and regulations in force in Indonesia.

Keywords: Filling of Tax Return (SPT), Individual Taxpayer

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu bentuk usaha negara untuk mewujudkan peningkatan penerimaan nasional, pajak diperoleh dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri. Pajak ialah iuran kepada negara yang terhutang oleh yang wajib membayarnya. Secara ekonomi, pemungutan pajak merupakan penerimaan negara yang digunakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. (Agung, 2007)

Sejak reformasi perpajakan tahun 1983, sistem pemungutan pajak di Indonesia mengalami perubahan. Sejak saat itu Indonesia menganut sistem perpajakan *self assessment*, yaitu wajib melakukan sendiri perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak terutang. Sangat berbeda dari masa sebelumnya, mulai saat itu Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung pajaknya sendiri. Keberhasilan sistem ini sangat ditentukan oleh kepatuhan sukarela Wajib Pajak dan pengawasan yang optimal dari aparat pajak. Mereka menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri. Pajak yang disetor oleh Wajib Pajak tersebut dianggap benar, sampai pemerintah dapat membuktikannya salah. (Djazari, 2017)

Pelaporan SPT Tahunan merupakan kewajiban para wajib pajak seperti diatur di dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Selain melaporkan wajib pajak juga wajib membayar pajak terutang. Penyampaian SPT Masa dan SPT Tahunan bisa dilakukan secara elektronik. Dengan dianutnya sistem *self assesment* tersebut maka pengetahuan perpajakan yang memadai merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh Wajib Pajak agar dapat memenuhi kewajibannya secara baik dan benar. Dalam sejarah perkembangan sistem *self assesment* di Indonesia proses dan hak menetapkan sudah berada pihak Wajib Pajak. Proses dan hak menetapkan ini diwujudkan dalam mengisi SPT secara baik dan benar. (Dewi,dkk, 2021)

Wajib pajak orang pribadi yang taat adalah wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terdapat dua jenis kepatuhan yaitu kepatuhan formal adalah wajib pajak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku seperti melaporkan Surat Pemberituannya secara tepat waktu yaitu tidak lewat dari waktu yang ditetapkan dan kepatuhan material adalah Wajib

Pajak yang mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuannya secara jujur dan lengkap sebelum waktu yang telah ditetapkan (Ditjen Pajak,2019).

ANALISIS SITUASIONAL

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak yang terutang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Salah satu Wajib Pajak yang ada dan mempunyai kewajiban adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Sebagai sarannya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar paling lambat tanggal 31 Maret setelah berakhirnya tahun pajak. Selain itu Wajib Pajak Orang Pribadi juga membayar pajak berjalan (angsuran pajak) dengan menyampaikan Surat Pemberitahuan Masa pasal 25 setiap bulannya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara merupakan Lembaga yang mengurus kebijakan penanggulangan bencana serta penanganan pengungsi secara cepat dan efisien untuk Provinsi Sumatera Utara. Melalui kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau biasa juga disingkat BPBD melaksanakan fungsi dan tugas lainnya. Adapun tugas utama BPBD adalah sebagai badan pemerintah daerah yang memiliki tugas bidang penanggulangan bencana daerah. Fungsi BPBD yaitu sebagai penentu pedoman dan arahan jika terjadi bencana daerah, menentukan standar keselamatan dan penanggulangan bencana, merumuskan peta daerah rawan bencana di wilayah kerjanya, mengendalikan penyumpulan sumbangan dana dan bantuan lainnya jika ada bencana, merumuskan prosedur tetap penanganan bencana, hingga pelaporan dan evaluasi penanganan bencana. Jika terjadi bencana pada wilayah kerjanya, BPBD bekerjasama dengan SAR dan BNPB untuk penanggulangan, pertolongan, dan penyaluran bantuan kemanusiaan baik relawan, makanan, tenda, selimut dan lainnya.

Para Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara secara keseluruhan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Namun, dalam pelaksanaan SPT masih terkendala dalam masalah pelaporan SPT Tahunan. Banyak diantara pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara belum melakukan pelaporan SPT sesuai waktu yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Permasalahan yang terjadi adalah minimnya pengetahuan tentang peraturan, sanksi-sanksi yang diterapkan, tata cara perhitungan dan pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan wajib

pajak orang pribadi yaitu. Banyak dari Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara yang belum mengerti cara melaporkan SPT Tahunan, sehingga perlu dibenahi mengenai pentingnya penyampaian SPT dan cara melaporkan melalui sistem elektronik.

Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan sosialisasi pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Dengan memberikan sosialisasi pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi diharapkan memberikan pengetahuan kepada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tentang pajak serta untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada masing-masing pribadi pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam sosialisasi pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta sosialisasi.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Sosialisasi Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	Belum memahami dengan baik tentang Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi baik teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi baik teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi baik teori maupun praktik	100

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya merubah paradigma membayar pajak karena paksaan menjadi bangga karena sudah taat pajak. Karena masyarakat harus sadar bahwa dengan taat pajak berarti masyarakat telah menjadi pahlawan di negeri ini.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

- a) Peserta semakin memahami peraturan dan prosedur pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- b) Peserta memahami pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di Indonesia

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, masih banyak yang belum mengerti cara mengisi dengan baik dan benar, masih terdapat banyak masalah dan kendala yang dihadapi oleh para pegawai, karena mereka tidak mengerti cara mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) yang baik dan benar. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini, mereka terasa terbantu dalam mengisinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Mulyo. 2007. *Teori dan Aplikasi Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Dinamika Ilmu
- Dewi, Syanti, dkk. 2021. Penyuluhan SPT Bagi Seluruh Guru dan Karyawan Sekolah Bunda Hati Kudus. *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta : Universitas Tarumanegara
- Direktorat Jendral Pajak. 2019. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pajak*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pajak
- Djazari, Mohammad. 2017. Pelatihan Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dan Sosialisasi Tentang Tax Amnesty Bagi Para Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta. *Laporan Pengabdian Masyarakat*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta